

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro tentang “Implementasi program *Tathbiqul Qiro'ah* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi program *Tathbiqul Qiro'ah* di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro

Pelaksanaan program *Tathbiqul Qiro'ah* di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro yang dilaksanakan seminggu sekali, dilaksanakan setiap hari minggu malam senin, pukul 21.00 s/d 22.00 WIB setelah kajian kitab kuning I. Program *Tathbiqul Qiro'ah* di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro dimulai dengan kehadiran para ustadz-ustadzah dan diawali dengan melakukan absensi, kemudian, program dilanjutkan dengan salam pembuka dan berdoa secara bersama-sama. Cara pelaksanaan program ini melibatkan para santri dengan langkah-langkah sebagai berikut: setiap santri dipanggil satu per satu sesuai daftar kehadiran untuk maju ke depan, sementara santri lain yang belum dipanggil bisa memanfaatkan waktu ini untuk belajar.

Setelah semua santri telah mendapatkan giliran, kegiatan selanjutnya adalah mengerjakan latihan soal *Tathbiqul Qiro'ah* yang terdapat dalam buku. Hasil pengerjaan soal ini kemudian akan didiskusikan bersama-sama

dan dilakukan koreksi untuk saling memperbaiki. Proses ini juga termasuk dalam penilaian kinerja santri. Akhir dari sesi pembelajaran ini ditutup dengan doa bersama.

2. Problematika santri pada program *Tathbiqul Qiro'ah* di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro, kebanyakan santri mengantuk, karena sudah kecapekan melakukan aktivitas sekolah dan pondok sehari-hari, disamping itu problem lainnya adalah santri kadang tidak persiapan ketika mau mengikuti program tersebut, dan ada juga santri bersembunyi di ruang-ruang kosong karena kurang minat mengikuti program *Tathbiqul Qiro'ah* ini. Maka bisa diambil kesimpulan Program *Tathbiqul Qiro'ah* di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro ini kurang begitu efektif karena problematika-problematika diatas.

## **B. Saran**

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen Bojonegoro sebagai penanggung jawab kebijakan secara umum dalam pendidikan, hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai program-program pondok yang sedang dijalankan, terutama program *Tathbiqul Qiro'ah* ini agar pelaksanaannya lebih efektif, dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Ustadz yang bertanggung jawab atas program *Tathbiqul Qiro'ah* sebaiknya lebih memperhatikan lagi pelaksanaan program tersebut secara lebih mendalam. Evaluasi yang lebih komprehensif juga diperlukan selama pelaksanaan. Selain itu, jika selama program *Tathbiqul Qiro'ah* masih banyak santri yang mengantuk, maka perlu dipertimbangkan untuk

memberikan perhatian tambahan terkait istirahat santri setelah sekolah formal. Sebaiknya, jika memungkinkan, wajibkan tidur siang sebagai upaya pemulihan energi. Dan bagi santri yang tidak mengikuti program tersebut karena alasan yang tak jelas atau yang mengikutinya tanpa persiapan yang memadai, kedepannya, diharapkan ustadz yang bertanggung jawab dapat memberikan sanksi atau *ta'zir* yang sesuai sebagai bentuk pembinaan kepada santri dan agar tidak mengulanginya lagi.

